Ubahlah “Milik Saya” menjadi “Milik-Mu” dan Jadilah Maharaja Tanpa Kekhawatiran—Buatlah Mental Anda Sangat Sibuk dalam Cinta Kasih Anda kepada Sang Ayah dan Pelayanan sehingga Tidak Ada Kesempatan Kesia-siaan untuk Datang

Hari ini, BapDada melihat anak-anak Beliau—para maharaja tanpa kekhawatiran—di mana-mana. Sejak bangun tidur di pagi hari, setiap anak tetap stabil dalam tahapan tanpa kekhawatiran saat melakukan setiap perbuatan. Setiap anak mengalami bahwa kehidupan sebagai maharaja yang bebas dari kekhawatiran ini merupakan perpaduan antara kedaulatan dan kebebasan dari segala kekhawatiran. Rasanya sungguh indah, karena Anda semua telah menyerahkan kekhawatiran (*fikar*) Anda kepada Sang Ayah dan sebagai gantinya, Anda memperoleh intoksikasi spiritual (*fakhur*). Intoksikasi spiritual yang Anda peroleh ini adalah intoksikasi spiritual yang tak termusnahkan. Anda masing-masing mengalami betapa indahnya kehidupan yang bebas dari kekhawatiran ini. Siang dan malam, Anda tidak lagi mencemaskan apa pun; yang ada hanyalah intoksikasi spiritual. Anda tahu bahwa Sang Ayah telah memberikan kehidupan ini agar Anda senantiasa hidup tanpa kekhawatiran—bukan hanya untuk satu kelahiran ini saja, melainkan Beliau telah menjadikan Anda sebagai maharaja yang tanpa kekhawatiran selama banyak kelahiran. Kini, berdasarkan pengalaman Anda, jika Anda menjalani hidup tanpa kekhawatiran, maka cahaya ilahi akan senantiasa berkilau di dahi Anda; sebaliknya, jika Anda dipenuhi kekhawatiran, itu ibarat Anda memikul keranjang di atas kepala yang berisi berbagai macam kesengsaraan. Cara untuk menjalani hidup tanpa kekhawatiran ini sangatlah mudah. Anda telah mengubah segala sesuatu yang bersifat terbatas—yang tadinya Anda anggap "milik saya"—menjadi "milik-Mu". Perbedaannya hanya terletak pada satu huruf saja: "M" (mera—milik saya) dan "T" (tera—milik-Mu). Namun, dengan mengubah "milik saya" menjadi "milik-Mu", hidup Anda pun menjadi begitu bahagia. Bukankah memang demikian adanya? Anggukkan kepala Anda. Apakah sudah sampai ke titik itu? Hidup Anda telah menjadi bebas dari kekhawatiran. Hal ini dikarenakan dasar dari kehidupan yang penuh kecemasan adalah pikiran sia-sia. Kini, BapDada menginginkan satu hal dari setiap anak: jangan sampai ada sedikit pun jejak pikiran sia-sia dalam diri Anda, karena Anda telah mengubah “milik saya” menjadi “milik-Mu”. Menjadi seperti apa Anda sekarang? Anda menjadi maharaja yang bebas dari kekhawatiran, dan kehidupan sebagai maharaja yang bebas dari kekhawatiran ini sungguh indah. Anda adalah maharaja yang bebas dari kekhawatiran saat melakukan setiap perbuatan. Anda tidak lagi memiliki kekhawatiran seperti “Mengapa?”, “Apa?”, “Bagaimana?”, atau

“Sampai kapan?”. Semua pertanyaan itu kini telah berakhir. Hari ini, di hari terakhir musim ini, BapDada ingin setiap anak mengubah “milik saya” yang sia-sia menjadi “milik-Mu”. Sang Ayah sendiri yang akan membakarnya. Anda hanya perlu mengubah satu kata saja. Apakah Anda setuju? Apakah itu memungkinkan? Jika memungkinkan, angkatlah tangan Anda! Bagus sekali, karena dalam lima hingga enam bulan ke depan, dengan sikap mental Anda yang kuat, Anda semua harus memancarkan sinar kebahagiaan dan kedamaian kepada jiwa-jiwa yang tidak bahagia di dunia ini. Anda harus menyibukkan mental Anda dengan melakukan hal ini. Di mana pikiran sia-sia muncul? Bukankah itu muncul di dalam mental Anda? Oleh karena itu, BapDada ingin setiap anak yang menjadi "maharaja yang bebas dari kekhawatiran" untuk menjaga mental—atau dengan kata lain, sikap mental—mereka agar tetap sibuk, sehingga tidak ada celah bagi pikiran sia-sia apa pun untuk masuk. Anda tidak perlu bersusah payah (*mehnat*), melainkan tetaplah sibuk dalam cinta kasih kepada Sang Ayah (*mohabbat*) dan sibukkan mental Anda dalam melayani melalui sikap mental Anda, sehingga Anda bahkan tidak perlu bertempur. Beberapa anak berkata: "Saya tidak ingin pikiran-pikiran itu muncul, tetapi pikiran-pikiran itu tetap datang."Apa sebutan untuk hal itu? Itu berarti Anda tidak menyibukkan mental Anda dengan cinta kasih kepada Sang Ayah dan pelayanan Beliau. Ketika Anda semua ditanya seberapa besar cinta kasih Anda kepada Sang Ayah, apa jawaban Anda? Cinta kasih itu tak terbatas. Jadi, tidaklah sulit untuk mendengarkan apa pun yang disampaikan oleh Beliau yang Anda kasihi. Dengan demikian, Anda semua memiliki cinta kasih yang tak terputus kepada Sang Ayah, bukan? Atau, apakah cinta kasih itu hanya muncul sesekali? Apakah cinta kasih itu konstan atau hanya kadang-kadang saja? Yang merasa memiliki cinta kasih sepanjang waktu, silakan angkat tangan! Anda memiliki cinta kasih sepanjang waktu? Coba pikirkan hal ini! Jika Anda memiliki cinta kasih yang konstan, maka apa pun yang dikatakan Sang Ayah, anak-anak Beliau pasti akan melakukannya. Anda memahami hal ini, bukan?

Jadi, sekarang, pada musim ini, BapDada ingin agar Anda, anak-anak Beliau, menetapkan tekad yang kuat. Anda siap untuk ini, bukan? Anggukkan kepala Anda. Apakah Anda siap untuk menetapkan tekad yang kuat? Anda yang berada di belakang, apakah Anda siap? Apakah para ibu siap? Apakah para Pandawa siap? Angkat tangan Anda! Angkat kedua tangan Anda untuk hal ini. Saat Anda mengangkat tangan, Anda menyenangkan hati BapDada. Sama seperti Anda mengangkat tangan fisik Anda, angkatlah pula tangan mental Anda dengan tekad: "Saya tidak akan pernah membiarkan pikiran sia-sia muncul." Sudah menjadi tugas pikiran-pikiran itu untuk muncul, lalu apa tugas Anda? Tugas Anda adalah mengakhirinya. Pada musim ini, BapDada juga telah menyampaikan kepada Anda mengenai dua hal yang perlu diperhatikan: pertama adalah pikiran

dan kedua adalah waktu. Anda mengetahui hal ini. Pada masa zaman peralihan ini, setiap menit memiliki keterkaitan dengan 21 kelahiran. Di masa ini, BapDada memiliki cinta kasih kepada Anda anak-anak dan Anda pun memiliki cinta kasih kepada Sang Ayah. Jadi, satu detik di zaman peralihan ini bukanlah sekadar satu detik biasa, karena detik tersebut memiliki keterkaitan dengan 21 kelahiran. Jika bukan sekarang... Anda harus memanfaatkan waktu Anda dengan sebaik-baiknya, karena Anda memiliki cinta kasih kepada Sang Ayah untuk 21 kelahiran dan setiap jiwa ingin tetap bersama Sang Ayah, baik saat ini maupun untuk kembali pulang berdampingan bersama Beliau. Sekarang Anda harus pulang ke rumah Anda, bukan? Anda harus pulang berdampingan bersama-sama, lalu masuk ke dalam kerajaan bersama BapDada. Anda akan masuk ke dalam kerajaan juga secara berdampingan, khususnya bersama Brahma Baba. Ayah Brahma berada dalam wujud malaikat; jadi, jika Anda ingin pulang bersamanya, apa yang harus Anda lakukan? Anda harus menjadi malaikat, bukan? Anda akan menjadi malaikat. Anda benar-benar harus menjadi sosok itu.

Anda harus melangkah dengan tangan Ayah Brahma dalam genggaman Anda. Lantas, apa yang dimaksud dengan tangan tersebut? Seorang malaikat tidak memiliki tangan fisik. Jadi, apakah yang dimaksud dengan tangan Ayah Brahma? Itu adalah Shrimat. Shrimat BapDada adalah: Jadilah maharaja yang bebas dari segala kekhawatiran. Sama seperti Jagadamba Anda yang melakukan upaya—Sang Ayah memberikan arahan dan Jagadamba melaksanakannya—Anda pun kini harus mengikuti jejak Jagadamba dengan cara yang sama. Anda harus benar-benar menggunakan waktu dan pikiran Anda untuk hal-hal yang bermanfaat; jangan sampai semuanya terbuang sia-sia. Bukankah telah disampaikan kepada Anda bahwa setiap pikiran memiliki keterkaitan dengan 21 kelahiran? Jadi, BapDada ingin agar mental Anda senantiasa sibuk. Entah itu dalam mengaduk murli atau melakukan pelayanan, tetaplah sibuk di setiap saat. Buatlah *chart,* catatan kemajuan Anda. Sesering mungkin, lakukanlah *drill* yang telah BapDada berikan kepada Anda dari waktu ke waktu. Anda tahu *drill* untuk menjadi terpisah dari badan. bukan? *Drill* untuk menyadari ketiga wujud diri Anda. Anda mengetahuinya, bukan? Sama seperti Sang Ayah yang memiliki tiga wujud, demikian pula Anda memiliki tiga wujud—Brahmana, malaikat dan devi-devta. Sibukkan mental Anda dalam kesadaran akan ketiga wujud ini melalui *drill* tersebut. Apa mantra agung untuk hal ini? Manmanabhawa.

BapDada memiliki cinta kasih yang sangat besar bagi setiap anak dan itulah sebabnya BapDada ingin setiap anak menerima berkah ini: “Semoga Anda menjadi pemenang!” Pernah disampaikan bahwa ada anak-anak yang berpikir

mereka akan menjadi pemenang, namun karena manik rosario hanya terdiri dari 108, mereka merasa tidak akan bisa masuk ke dalam rosario tersebut meskipun mereka berhasil menjadi pemenang. Akan tetapi, cinta kasih BapDada begitu melimpah; jika Anda menjadi pemenang, BapDada akan menambahkan untaian ekstra pada rosario tersebut. Anda hanya perlu menjadi pemenang. Jadi, bagaimana menurut Anda? Anda pasti akan menjadi pemenang, bukan? Ataukah hanya 108 orang yang akan menang? Tidak. Setiap anak dari Sang Ayah adalah pemenang. Apa yang dilihat BapDada pada dahi setiap anak? Sebuah tilak kemenangan, karena Anda telah mengenali Sang Ayah dalam wujud Beliau yang sederhana. Meskipun seseorang mungkin merupakan anak yang terakhir dan usahanya mungkin lemah, ia tetap memiliki keistimewaan karena telah mengenali Sang Ayah yang datang dalam wujud biasa, serta mampu mengucapkan, "Baba saya". Oleh karena itu, setiap anak harus tetap berani dan mengklaim kemenangan. Apa yang sebenarnya perlu Anda lakukan? Ini bukan soal upaya, melainkan soal cinta kasih. Anda memiliki cinta kasih kepada BapDada, Anda memiliki cinta kasih kepada keluarga, sehingga Anda tidak mungkin memisahkan diri dari sosok yang Anda cintai. Jadi, seberapa besar cinta kasih Anda kepada Brahma Baba? Di antara Anda yang merasa memiliki cinta kasih yang tak terputus kepada Ayah Brahma dan Ayah Shiva, angkat tangan! Tak terputus? Tak terputus? Bagus sekali. Lalu, apa yang ingin dilihat BapDada pada musim mendatang? Anda tahu, bukan? Anda akan memiliki waktu lima hingga enam bulan untuk mentransformasi segala pikiran sia-sia menjadi pikiran yang penuh kekuatan.

Jadi, berbicaralah! Anda yang berasal dari Madhuban, berdirilah—baik yang tinggal di bagian atas maupun di bawah, jumlah Anda cukup banyak. BapDada mengasihi mereka yang berasal dari Madhuban. Ini bukan berarti BapDada tidak mengasihi yang lain; mereka pun dikasihi, namun BapDada memiliki cinta kasih khusus terhadap satu hal yang ada pada penghuni Madhuban. Apakah itu? Anda semua senantiasa mengingat Tuhan dalam mental Anda. Anda semua adalah jiwa-jiwa yogi sekaligus jiwa-jiwa gyani. Akan tetapi, Anda yang berasal dari Madhuban telah mendapatkan "lift" (bantuan khusus) untuk membangun masa depan Anda dengan lebih mudah. Apakah "lift" tersebut? Anda menjadi instrumen untuk melayani siapa pun yang datang ke Madhuban. Sebagai contoh, mereka yang memasak atau menjalankan tugas lainnya—BapDada mengatakan: Bahkan seseorang yang sekadar menyapu lantai pun adalah sosok yang beruntung. Mengapa demikian? Siapa pun yang datang ke sini akan merasakan atmosfernya dan merasa bahagia saat melihat kekuatan cinta kasih di dalam hati Anda. Baik mereka yang menyiapkan makanan maupun yang menjalankan tugas lainnya, semua yang berada di Madhuban mendapatkan kesempatan istimewa. Melihat cinta kasih di Madhuban serta atmosfer penuh kekuatan yang tercipta di

sini, BapDada menyampaikan selamat yang sebesar-besarnya kepada para penghuni Madhuban. Anda telah menuntaskan musim ini dengan baik, dan di masa depan pun, Anda akan terus menjadi instrumen untuk membuat jiwa-jiwa merasa puas serta memberikan pengalaman yang penuh kekuatan kepada mereka melalui mental Anda. Oleh karena itu, mari kita semua memberikan tepuk tangan bagi para penghuni Madhuban. Achcha.

Hari ini, pada saat amrit vela , para pelayan di Madhuban hadir di hadapan BapDada. BapDada menemui setiap anak di alam halus dan seperti yang pernah Baba sampaikan sebelumnya, tepat pukul 04.00 pagi, para Dadi istimewa yang telah mendahului Anda pasti akan hadir. Hari ini, para Dadi istimewa dan brother istimewa juga telah tiba di sana dan mereka secara khusus meminta agar para penghuni Madhuban dihadirkan dalam ingatan di sana. Baik Didi maupun Dadi, serta brother istimewa tersebut, secara khusus memberi ingatan mereka yang berada di Madhuban. Dadi menyampaikan ingatan istimewa dan sebagai tambahan, mereka memberikan buah mangga dari alam halus. Anda tentu tahu bahwa buah-buahan di alam halus memiliki kualitas yang sangat baik; Anda tidak perlu menjatuhkannya dengan tongkat galah. Buah apa pun yang Anda inginkan, bisa langsung Anda petik dengan tangan Anda sendiri. Maka Dadi berkata: Hari ini, kita akan mengadakan piknik mangga bersama mereka yang berasal dari Madhuban. Bersama dia, hadir pula Dadi-Dadi lainnya serta beberapa brother istimewa. BapDada berkata: Tanyakan kepada mereka, apa yang terlintas di benak mereka mengenai Madhuban? Apa yang dikatakan Dadi? Anda tahu, Anda sudah tahu—Anda mengenal Dadi, bukan? Dadi berkata: Saya masih memiliki keinginan agar setiap anak dari Madhuban—meskipun mungkin masih ada kekurangan dalam upaya Anda dan Anda harus terus berupaya untuk memperbaikinya—namun ada satu hal yang saya inginkan dari para penghuni Madhuban. Apa yang saya inginkan? Yaitu agar setiap penghuni Madhuban menjadi setara dengan Sang Ayah. Sebenarnya, setiap anak memang harus mencapai tahapan tersebut, tetapi Madhuban itu istimewa. Mereka yang berasal dari Madhuban memiliki cinta kasih kepada Dadi. Dadi pun berkata: Saya mengetahui hal ini. Jadi, sebagai balasan cinta kasih, saya ingin agar hal itu selaras dengan prinsip yang dipegang oleh Mama: apa pun yang dikatakan Baba, itulah yang dilakukan Mama. Mereka yang berada di Madhuban tentu mengetahui hal ini. Dengan cara yang sama, sejak amrit vela hingga malam hari, jika setiap anak di Madhuban memiliki cinta kasih kepada Baba, kepada saya, dan kepada para Dadi, maka—seperti halnya Mama yang menerapkan setiap nasihat Sang Ayah ke dalam kehidupannya—kita pun seharusnya melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, jika Anda memiliki cinta kasih kepada para Dadi, tunjukkanlah melalui perbuatan ini: dari pagi hingga malam, janganlah memiliki pikiran, perkataan, atau perbuatan apa pun yang tidak disukai oleh para Dadi,

Sang Ayah, ataupun siapa pun.

Melihat Anda para pengajar, BapDada merasa senang, karena Anda telah memperoleh keberuntungan untuk menduduki posisi yang setara dengan Sang Ayah. Anda telah menerima kursi untuk membacakan murli Sang Ayah. Sang Ayah senantiasa mengatakan bahwa para pengajar adalah para sahabat. Kini, BapDada menginginkan satu hal dari para pengajar. Perlukah Baba menyampaikannya kepada Anda? BapDada ingin agar wajah setiap pengajar memancarkan kebahagiaan yang sama seperti wajah Ayah Brahma. Haruslah terlihat demikian. Di dalam batin, mungkin ada upaya yang sedang dilakukan, namun biarlah wajah Anda menampilkan sosok Sang Ayah. Siapa pun yang memandang Anda, biarlah kilauan Sang Ayah terlihat pada wajah Anda. Mereka yang melayani dengan melalui wajah seperti ini pasti akan mengungkap sosok Sang Ayah. Kini telah tiba saatnya bagi Anda untuk mengungkap Sang Ayah melalui wajah Anda. Para pengajar senantiasa mengingat “Mera Baba” (Baba saya) secara alami. Sekarang, Anda harus mengungkap Sang Ayah melalui wajah Anda. Anda bisa melakukannya, bukan? Jika bisa, maka lakukanlah! Perhatikan apa yang dikatakan semua orang mengenai hasil yang telah dicapai sejauh ini! Mereka mengatakan bahwa Brahma Kumaris melakukan pekerjaan yang sangat baik. Sang Ayah belum diungkap; Beliau masih tersamar. Jadi, kini saatnya hal itu diwujudkan melalui Anda. Baik itu para pengajar yang menjadi instrumen maupun setiap anak lainnya, Anda harus mengungkap Sang Ayah. “Brahma Kumaris melakukan pekerjaan yang sangat baik” — hal ini sudah terjadi. Anda telah sampai di titik ini. Namun, sekarang tunjukkanlah bahwa Tuhan sendiri telah berinkarnasi ke dalam badan Brahma dan menjadikan Brahma Kumaris begitu layak. Poin inilah yang masih perlu ditunjukkan. Anda menyanyikan lagu, “Mera Baba aa gaya” — “Baba saya telah datang”. Akan tetapi, sekarang harus diungkapkan kepada jiwa-jiwa bahwa Tuhan sendiri telah berinkarnasi dan sedang menjalankan tugas ini melalui para sister dan brother. Bukankah Anda harus mewujudkan pengungkapan ini? Kapan Anda akan melakukannya? Apa yang akan Anda katakan? “Sekarang”, bukan? (Kita akan memulainya sekarang dan hal itu akan rampung pada musim mendatang.) Apakah Anda semua setuju? Akankah hal itu terjadi pada musim mendatang? Siapa pun yang setuju dengan ini, angkat tangan Anda! Hanya sedikit yang mengangkat tangan. Mereka yang tidak mengangkat tangan, hanya akan mengamati saja, dan pada akhirnya Anda pun akan melakukannya. Anda, para pengajar, pernah memikirkan hal ini, bukan? Sebab Anda bisa melihat bahwa BapDada mengatakan bahwa segalanya akan terjadi secara tiba-tiba. Beberapa anak berpikir bahwa Baba sudah lama mengatakan, “Tiba-tiba, tiba-tiba”, tetapi sekaranglah saatnya hal itu harus terjadi. Namun, sesuatu itu akan terjadi secara tiba-tiba ketika anak-anak telah menjadi setara dengan Sang Ayah. Biarlah wajah

Anda, sosok Anda, dan setiap kata yang Anda ucapkan mengungkap Sang Ayah. Hal ini pasti akan terjadi. Ini harus terjadi dan kini Anda hanya perlu menjadi instrumen untuk mewujudkannya. Apa yang akan Anda lakukan di musim mendatang? Pertama-tama, Anda harus membuat diri Anda setara dengan Sang Ayah. Segala kelemahan yang masih ada, harus Anda hilangkan. Namun, hal apa yang membuat BapDada merasa senang? Di semua center, baik yang kecil maupun besar, anak-anak telah menunjukkan upaya yang mereka lakukan melalui kata-kata, dan dengan cara itu, mereka telah mengubah atmosfer. BapDada menyampaikan selamat kepada Anda atas hal tersebut. Siapa pun yang telah menyelenggarakan program di berbagai tempat, Anda telah melaksanakannya dengan baik, sehingga kini semua orang menyadari bahwa Brahma Kumaris benar-benar telah menyelesaikan 75 tahun kiprahnya secara tersamar. Sekarang, orang-orang semestinya berkata bahwa Tuhan—Baba dari Brahma Kumaris—telah datang. Anda memiliki tujuan ini, bukan? Jadi, mulailah upaya ini pada musim mendatang. Susunlah program nyata untuk hal ini. Anda memang biasa menyusun program dan mengadakan pertemuan, bukan? Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, susunlah program ini. Semua anak harus menyadari bahwa Sang Ayah, yang memberikan warisan, telah datang. Jangan sampai mereka tidak mendapatkan bagian. Melihat kesengsaraan anak-anak, Sang Ayah merasakan belas kasihan yang mendalam. Ketika mereka berseru dalam kesengsaraan, Sang Ayah merasa iba kepada mereka. Mereka juga terus berseru memanggil Anda—para dewa dan dewi. Jadi, pada musim mendatang, pastikan tidak ada lagi nama dan jejak hal yang sia-sia. Sepakat? Apakah Anda setuju? Angkatlah tangan dari hati Anda. Angkatlah tangan dari hati Anda. Biarlah segala pengetahuan tentang apa itu hal yang sia-sia lenyap. Ketika para putri dari surga datang (dalam kondisi trans), mereka sama sekali tidak menyadari adanya kesengsaraan ataupun ketidakdamaian. Mereka akan bertanya: "Apa yang mereka bicarakan? Apa itu?" Demikian pula, jangan sampai ada seorang pun dalam keluarga Brahmana yang bahkan mengetahui apa itu kesia-siaan. Pikiran suci dan positif untuk diri sendiri, pikiran suci dan positif untuk orang lain. Achcha.

Kepada Anda anak-anak semua di mana pun berada, cinta kasih dan ingatan dari lubuk hati BapDada. Selain itu, Sang Ayah merasa senang melihat setiap anak memiliki keyakinan serta intoksikasi akan swamaan. Jangan pernah melepaskan swamaan Anda. Memiliki swamaan berarti memiliki segala pencapaian. Daftar swamaan itu sangatlah panjang. Bawalah satu poin mengenai swamaan ke dalam kesadaran Anda setiap hari, wujudkan dalam perbuatan nyata, jadilah pembuat upaya intens dan teruslah melangkah maju. Tempatkan BapDada di dalam hati Anda, dan tempatkanlah diri Anda di dalam hati BapDada. Jadilah sosok yang tak kenal takut serta master mahakuasa, lalu

teruslah melangkah maju. Teruslah terbang dan bantulah orang lain untuk turut terbang. Om shanti.

Berkah: Semoga Anda menjadi master samudra yang memiliki kekuatan untuk mengakomodasi (menampung) berbagai hal di panggung pelayanan, sehingga dengan demikian menjadi perwujudan kesuksesan.

Saat Anda melangkah ke panggung pelayanan, berbagai jenis situasi akan hadir di hadapan Anda. Oleh karena itu, akomodasilah situasi-situasi tersebut di dalam diri Anda, maka Anda akan menjadi perwujudan dari kesuksesan. Mengakomodasi berarti tidak memiliki jejak kesadaran badan apa pun—bahkan dalam wujud pikiran atau perasaan—terendap atau terlebur di dalam diri Anda. Transformasilah kata-kata yang tidak membawa kebaikan menjadi perasaan yang penuh berkah. Lakukanlah sedemikian rupa seolah-olah kata-kata yang tidak baik itu tidak pernah diucapkan sama sekali. Transformasilah kekurangan menjadi kebajikan dan cemoohan menjadi pujian; dengan begitu, Anda akan disebut sebagai master samudra.

Slogan: Seseorang yang tidak melihat perluasan, melainkan melihat intisarinya dan meleburnya ke dalam dirinya adalah pembuat upaya intens.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma Ciptaan Anda—kura-kura—mampu melebur (menarik) seluruh anggota badannya dalam satu detik. Bahkan ciptaan pun memiliki kekuatan untuk melebur seperti itu. Berlandaskan pada kekuatan untuk melebur tersebut, Anda, sang master pencipta mampu melebur seluruh pikiran dalam satu detik dan menjadi stabil dalam satu pikiran saja dalam waktu satu detik. Ketika Anda menstabilkan diri dalam wujud kesadaran jiwa—melampaui kesadaran apa pun terhadap perbuatan dari seluruh organ fisik Anda—maka Anda akan mengalami tahapan karmateet, yaitu tahapan kesempurnaan.